

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan data hasil analisis yang telah dilakukan dan tertuang dalam Bab IV, selanjutnya akan disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak di MA NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus tahun pelajaran 2016/2017 dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu: tahap perencanaan, hal yang dilakukan oleh guru adalah menyusun rencana kegiatan pembelajaran, menentukan metode, dan juga mempersiapkan materi yang akan diajarkan beserta media pendukung dan tahap pelaksanaan, dalam melaksanakan pembelajaran mata pelajaran Aqidah Akhlak, guru mengacu kepada rencana kegiatan pembelajaran yang telah disusunnya, yaitu: pendahuluan, kegiatan inti dan penutup
2. Implementasi pendekatan individual dalam pengembangan persepsi diri dan konsep diri siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MA NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus tahun pelajaran 2016/2017 adalah guru melakukan pendekatan individu siswa, seperti mengantuk, bermain sendiri, berbicara sendiri dan malas dalam belajar dengan cara guru harus peka melihat perbedaan siswa, memberikan bimbingan dan arahan, memberikan tugas pada siswa terkait materi dan memberikan motivasi pada siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik serta mempunyai persepsi dan konsep diri yang baik dalam mengikuti pembelajaran, wujudnya adalah kesadaran dalam diri siswa untuk lebih serius dan sungguh-sungguh dalam belajar.
3. Faktor penghambat dan pendukung implementasi pendekatan individual dalam pengembangan persepsi diri dan konsep diri siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MA NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus tahun pelajaran 2016/2017 yaitu berupa faktor internal pelaksanaan pendekatan individual dalam pengembangan persepsi diri dan konsep diri

siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MA NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus adalah adanya situasi yang menghadirkan kelengkapan serta keterbukaan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak, misalnya siswa diberikan kesempatan untuk bertanya pada guru tentang materi yang belum dipahami, situasi yang memungkinkan dan mendorong timbulnya banyak pertanyaan, situasi yang dapat mendorong dalam rangka menghasilkan sesuatu, situasi yang mendorong tanggung jawab dan kemandirian, artinya guru membuat pertanyaan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak, kemudian peserta didik disuruh untuk menjawab dari pertanyaan guru dan selain itu juga guru memberikan motivasi, arahan pada peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak. Sedangkan faktor eksternalnya adalah adanya sarana prasarana yang mendukung dalam pembelajaran Aqidah Akhlak berupa media atau alat peraga. Sementara faktor penghambatnya internalnya adalah ketidakan beranian peserta didik dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, sementara faktor eksternalnya adalah peserta didik masih kurang memperhatikan arahan dari guru Aqidah Akhlak, kurang memahami media yang digunakan oleh guru dengan baik.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan kenyataan dan teori yang ada, penulis dapat mengajukan saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi kemajuan pendidikan, yaitu:

1. Bagi lembaga, diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru untuk meningkatkan profesionalitas dalam mengajar.
2. Bagi guru, diharapkan dapat memberikan solusi saat menghadapi siswa yang memiliki malas belajar, berbicara sendiri, mengantuk bahkan bermain sendiri saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

## **C. Penutup**

Puji syukur kehadirat Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, atas rahmat, petunjuk dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua

pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Karena tanpa bantuan beliau semua tidak mungkin skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini dan penelitian selanjutnya. Akhirnya penulis hanya bisa berharap semoga apa yang tertuang dalam bentuk skripsi ini, dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan semua khalayak umum serta dapat memberikan kontribusi keilmuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

